

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Gambaran kelengkapan Fasilitas Belajar di SMK Pasundan 1 Cimahi yang diukur berdasarkan indikator kualitas ruang kelas, keberfungsia perpustakaan, keberfungsian laboratorium, ketersediaan buku-buku pelajaran dan optimalisasi media/alat bantu berada pada kategori **Lengkap**. Indikator keberfungsian labratorium memiliki skor rata-rata paling tinggi, sementara rata-rata terendah berada pada indikator optimalisasi media/alat bantu. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan atau pemanfaatan media/alat bantu belum sesuai atau kurang optimal.
2. Gambaran tingkat Kreativitas Mengajar Guru di SMK Pasundan 1 Cimahi yang diukur berdasarkan indikator megembagka perhatian dan motivasi siswa, mengembangkan keaktifan belajar, keterlibatan langsung siswa, pengulangan, balikan dan penguatan, memperhatikan perbedaan karakteristik berada pada kategori **Cukup Kreatif**. Indikator keterlibatan langsung siswa memiliki skor rata-rata paling tinggi, sementara rata-rata terendah berada pada indikator memperhatikan perbedaan karakteristik individual. Hal tersebut berarti bahwa guru belum mampu membedakan karakteristik peserta didik secara maksimal.
3. Gambaran tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi yang diukur berdasarkan indikator durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presaisstensinya pada tujuan kegiatan, ketabahan keuletan dan kemampuannya, devosi dan ketabahan, tingkat aspirasinya, tingkat kualifikasi prestasi, dan arah sikapnya terhadap sasaran kegiata berada pada kategori **Sedang**. Indikator devosi (pengabdian) pengorbanan dan frekuensi kegiatan memiliki skor rata-rata paling tinggi, sementara rata-rata terendah berada

pada indikator durasi kegiatan. Hal tersebut berarti bahwa siswa belum mampu memanfaatkan waktu luang yang mereka punya untuk belajar.

4. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa dan berada pada kategori **Kuat**.
5. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas Mengajar terhadap Motivasi belajar dan berada pada kategori **Cukup Kuat**.
6. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas belajar dan Kreativitas Mengajar Guru terhadap Motivasi belajar siswa secara simultan sebesar sebesar 44,50 % dan berada pada kategori **Kuat**.

5.2.Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran. Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, variabel Fasilitas Belajar (X_1) berada pada kategori Lengkap. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang nilainya lebih rendah dari indikator lainnya, yaitu pada indikator optimalisasi media/alat bantu sebesar 2,82. Hasil ini mengandung makna bahwa sekolah belum maksimal dalam penggunaan media/alat bantu. Hal ini harus menjadi perhatian yang lebih bagi Kepala Sekolah atau pihak-pihak lain untuk dapat meningkatkan atau mengoptimalkan penggunaan media/alat bantu dengan membeli atau mengadakan penambahan setiap bulan atau sesuai kurun waktu yang ditentukan.
2. Variabel Kreativitas mengajar (X_2) pada penelitian yang dilakukan variabel ini berada pada kategori cukup kreatif. Pada variabel kreativitas mengajar guru ini, indikator memperhatikan perbedaan karakteristik individu memiliki kategori yang lebih rendah daripada indikator lainnya yaitu sebesar 2,93. Dari hasil ini maka mengandung makna bahwa kreativitas mengajar guru terutama

membedakan perbedaan karakteristik individu belum maksimal. Guru belum mampu memperhatikan perbedaan karakteristik individu pada saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut pihak sekolah terutama guru diharapkan mampu mengenali setiap karakteristik siswa dengan melakukan tes/evaluasi untuk mengetahui perbedaan kemampuan pada tiap individu. Karena guru yang mengenal karakteristik siswa yang nantinya dapat membantu siswa mengenal karakternya masing-masing sehingga siswa termotivasi untuk menjadi diri mereka yang terbaik, dapat memperbaiki kekurangan mereka dan meningkatkan kelebihan yang mereka miliki.

3. Variabel motivasi belajar (Y) pada penelitian ini berada pada kategori sedang/cukup. Pada variabel motivasi belajar ini, indikator durasi kegiatannya memiliki kategori yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya sebesar 3,05 . Hasil ini mengandung makna bahwa pemanfaatan siswa terhadap penggunaan waktu untuk belajar mata pelajaran kearsipan belum maksimal. Siswa belum mampu menggunakan waktu yang dimilikinya untuk belajar, siswa masih belum mengikuti pelaksanaan pembelajaran kearsipan secara menyeluruh. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, guru sebagai pendidik harus mampu menjaga dan meningkatkan keinginan siswa dalam menggunakan waktunya karena keberhasilan proses mengajar salah satunya tergantung pada bagaimana cara siswa memanfaatkan waktu luangnya serta siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah dan guru yang dalam hal ini sangat utama dalam proses pembelajaran adalah guru harus mampu meningkatkan kreativitas mengajarnya, misalnya dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran sehingga siswa mau melaksanakan pembelajaran kearsipan secara menyeluruh.
4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Fasilitas belajar, Kreativitas Mengajar dan Motivasi belajar diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak dan jumlah

pernyataan dalam kuesioner yang lebih banyak untuk mewakili suatu indikator.